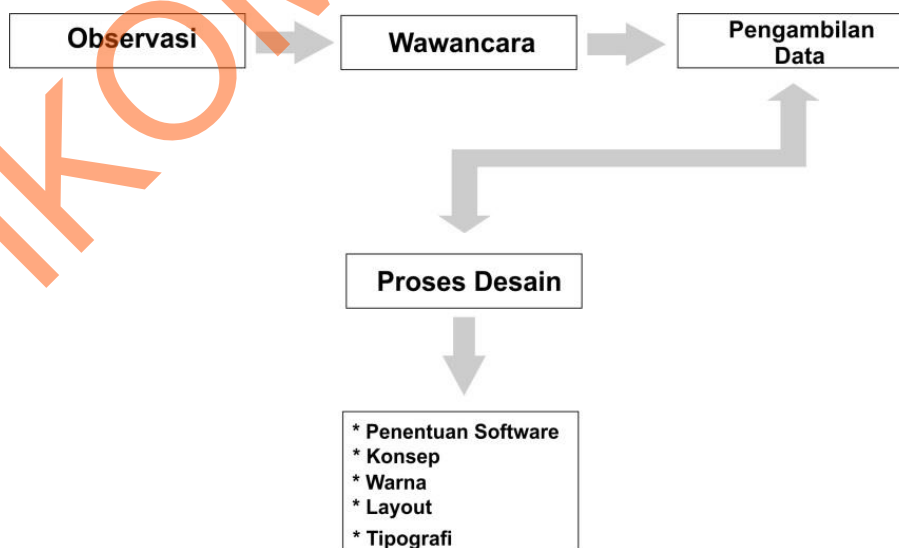


BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Metodologi

Dalam laporan ini, penulis menemukan beberapa permasalahan yang ada dan mempelajari serta menganalisis permasalahan yang ada pada CV. Deli's Studio Photo & Printing. Penulis berusaha untuk mempelajari permasalahan yang timbul pada CV. Deli's Studio Photo & Printing yaitu kurangnya media promosi terutama *Stationery set* untuk memperkenalkan brand kepada calon konsumen dan untuk mengembangkan jasa CV. Deli's Studio Photo & Printing agar lebih dikenal kepada calon konsumen. Media promosi yang digunakan hanya kartu nama dan leaflet yang sangat monoton dan kurang menarik, sehingga calon konsumen kurang berminat terhadap jasanya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:



Tabel 3.1 Skema Pengerjaan.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Observasi

Observasi adalah cara awal untuk mencari informasi dan mengetahui permasalahan serta bagaimana membuat desain *Stationery Set* yang cocok dan sesuai untuk CV. Deli's Studio Photo & Printing. Hal ini penulis melakukan beberapa analisis terhadap kompetitor dari perusahaan studio foto dan printing. Dengan hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetitor melakukan promosi melalui media – media promosi yang sudah digunakan dan mengetahui media promosi apa saja yang telah digunakan untuk perusahaannya. Berdasarkan analisis yang didapat melalui data-data perusahaan, visi misi dan filosofi CV. Deli's Studio Photo & Printing, maka dapat ditentukan image atau citra visual desain seperti apa yang bisa ditonjolkan dalam pembuatan *Stationery Set*. Sehingga visi misi perusahaan CV. Deli's Studio Photo & Printing dapat tercapai target secara maksimal.

3.2.2 Wawancara

Wawancara ini merupakan bagian dari observasi yang digunakan untuk menentukan apa yang diinginkan dan ketahui oleh pemilik perusahaan. Untuk mengetahui karakter desain apa yang harus ditonjolkan dalam *Stationery Set* agar calon konsumen mengetahui atau mengenal dari karakter perusahaan serta untuk mengetahui apa yang harus di visualkan atau tidak dan lain – lain. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara langsung terhadap responden utama dan pendukung. Wawancara secara tanya jawab langsung kepada pemilik

perusahaan dan beberapa karyawan yang tahu dan paham atas aktivitas perusahaan dan kompetitor mereka.

Wawancara dibutuhkan untuk mendapatkan suatu data yang lengkap dengan cara bertatap muka langsung. Dengan inilah akan memperoleh data tentang perusahaan yang penting untuk membuat *Stationery Set* perusahaan.

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa CV. Deli's Studio & Printing membutuhkan *Stationery Set* apa saja yang akan digunakan untuk memperkenalkan kepada calon konsumen atau masyarakat pada khususnya Di Surabaya mengetahui adanya perusahaan CV. Deli's Studio Photo & Printing. Adapun *Stationery Set* yang akan dibuat antara lain: Kop surat, Amplop, Cover CD, Tempat CD, dan Kartu Nama.

3.2.3 Pengambilan Data

Setelah melakukan observasi dan wawancara, penulis mengambil beberapa data perusahaan yang dibutuhkan untuk perancangan desain *Stationery Set* CV. Deli's Studio Photo & Printing. Data – data tersebut diantaranya:

1. Sejarah perusahaan
2. Visi dan misi perusahaan
3. Foto – foto studio photo dan Printing
4. Fasilitas yang dimiliki
5. Contact person perusahaan

3.3 Proses Desain atau Perancangan

3.3.1 Penentuan Software

Awal untuk menentukan software yang digunakan untuk pembuatan desain adalah memilih software apa saja yang mendukung untuk mendesain. Pada pembuatan Stationery Set sangat membutuhkan software yang cocok sehingga mendapatkan hasil yang sesuai diinginkan untuk merancang pembuatan Stationery Set.

Dalam hal ini penulis menggunakan software Adobe Photoshop dan Corel Draw. Adobe Photoshop adalah sebuah software atau perangkat lunak yang digunakan untuk mengedit sebuah gambar atau foto yang terdiri dari beberapa tools yang dapat digunakan untuk memanipulasi sebuah gambar atau foto sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

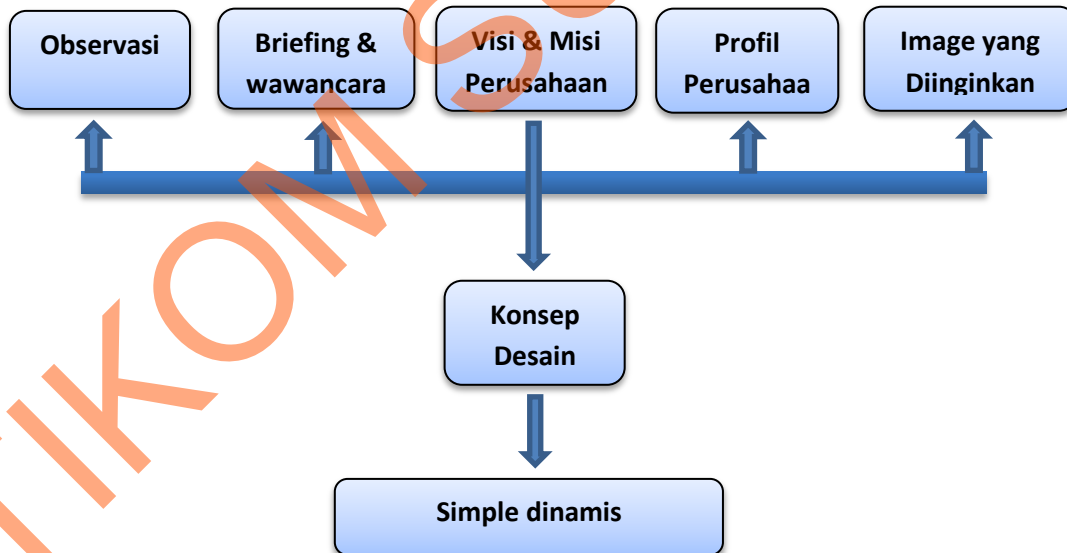
Sedangkan Corel Draw adalah sebuah software atau perangkat lunak yang berfungsi untuk mengedit atau membuat suatu grafis. Dengan menggunakan Aplikasi ini biasa untuk pembuatan desain seperti logo, vector desain, kartu nama, kalender, poster, dan lain sebagainya. Dalam percangan ini penulis menggunakan Corel Draw untuk membuat desain Stationery Set.

Output desain yang telah jadi disimpan dengan format PDF. Penyimpanan dengan menggunakan format PDF dilakukan agar ketika melakukan proses cetak, desain yang telah jadi tidak dapat dirubah oleh percetakan. Dengan penyimpanan seperti ini akan mempermudah client untuk melihat hasil yang telah dibuat.

3.3.2 Konsep

Konsep merupakan dasar utama yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan sebuah desain. Dalam pembuatan *Stationery Set* CV. Deli's Studio Photo & Printing konsep perancangan diperoleh berdasarkan hasil observasi, briefing dan wawancara, serta pengumpulan data-data lainnya.

Konsep perancangan yang akan digunakan dalam pembuatan interaktif ini adalah "Simple dinamis". Simple dipilih sebagai salah satu dari konsep perancangan sebagai upaya penyederhanaan desain agar mata audience tidak merasa lelah pada saat melihat tampilan desain *Stationery Set* tetapi tetap menonjolkan desain yang sesuai dengan image CV. Deli's Studio Photo & Printing.



Tabel 3.2 Bagan atau skema penentuan konsep desain.

Berdasarkan bagan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa konsep perancangan "Simple dinamis" diperoleh dari pengumpulan

beberapa jenis data. Pada tahap selanjutnya, seluruh elemen dalam desain Stationery Set akan dibuat sesuai dengan konsep “Simple dinamis”.

3.3.3 Layout

Berdasarkan konsep perancangan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka desain layout dalam Stationery Set dibuat sesuai dengan konsep “Simple dinamis”. Pada tampilan desain *Stationery Set* akan dibuat layout yang menarik dan disesuaikan penataan letaknya pada media-media yang akan dibuat.

Keseluruhan desain *Stationery Set* dibuat serupa untuk memunculkan kesatuan dan hanya membedakan penataan konten dan menyesuaikan pada media-medianya.

3.3.4 Warna

Pemilihan warna dalam desain *Stationery Set* ini menggunakan dominasi warna orange dan kuning di hampir seluruh elemen desain dengan pertimbangan warna orange dan kuning merupakan warna corporate identity dari CV. Deli's Studio Photo & Printing serta menggunakan warna putih dan hitam untuk penggunaan text.

3.3.5 Tipografi

Tipografi merupakan elemen yang cukup penting dalam sebuah desain. Selain berfungsi menjelaskan informasi dalam *Stationery Set*, tipografi juga berfungsi sebagai elemen pelengkap dalam desain *Stationery Set*. Untuk itu, perlu

adanya pertimbangan khusus dalam pemilihan tipografi yang digunakan dalam desain Stationery Set CV. Deli's Studio Photo & Printing.

Jenis tipografi yang digunakan dalam perancangan Stationery Set ini adalah "Sans Serif" karena bersifat fungsional dan mudah dibaca. Selain itu jenis font ini juga dianggap mampu mewakili era modernisme.

Untuk jenis font yang digunakan dalam perancangan menggunakan font "Kozuka Gothic Pro H". Jenis font ini dianggap paling cocok dengan layout desain yang telah ditetapkan karena font ini memiliki bentuk yang tegas dan tebal agar para konsumen bisa membaca informasinya dengan jelas.

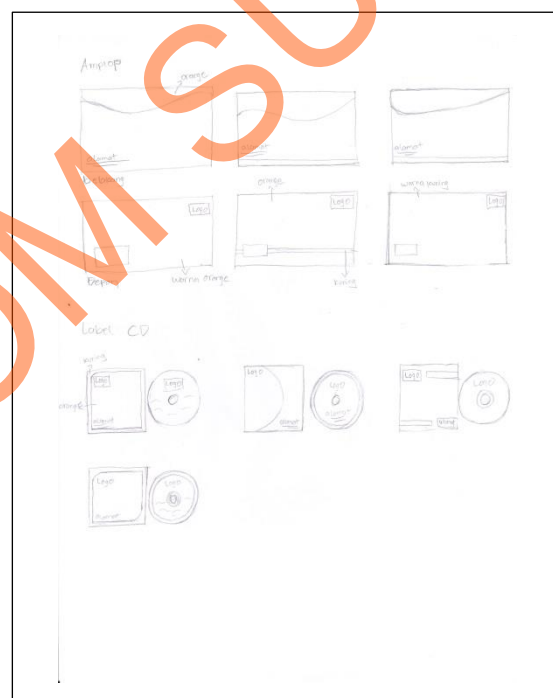
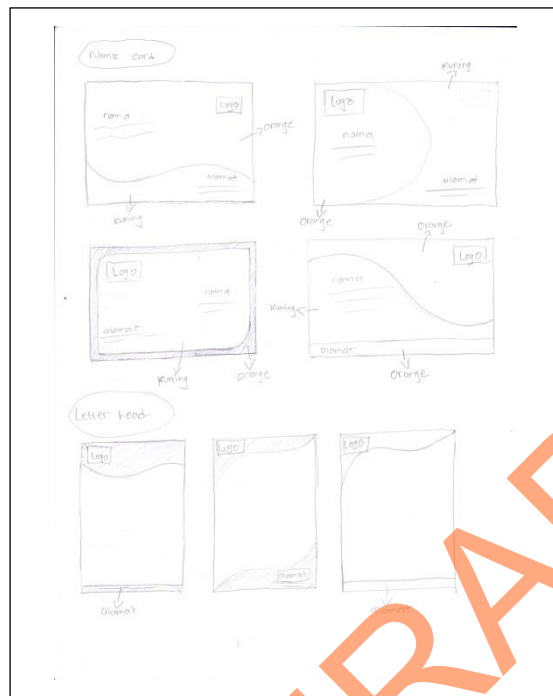
3.3.6 Creative Process

Tahapan ini merupakan awal dari bentuk visualisasi konsep perancangan *Stationery Set*. Dengan memperhitungkan deskripsi konsep serta warna yang telah ditemukan, desainer dituntut untuk berpikir kreatif sehingga menghasilkan desain yang komunikatif.

Terdapat 2 tahapan dalam creative process, yaitu:

1. Sketch

Langkah awal dalam perancangan *Stationery Set* adalah pembuatan sketsa dalam jumlah yang cukup banyak meliputi sketch kartu nama, amplop, kop surat, dan label CD sebagai alternative yang kemudian akan dipilih oleh pihak perusahaan sebelum proses digital.



Gambar 3.4 Gambar Sketsa Stationery Set.

2. Komputerisasi

Setelah terkumpul beragam sketch *Stationery Set*, maka selanjutnya memilih bentuk sketch mana yang tepat dan sesuai dengan konsep. Klien akan memilih beberapa sketch sebagai alternatif desain yang dianggap tepat untuk kemudian diproses menuju tahap komputerisasi dengan menggunakan software berbasis vector seperti Corel Draw.



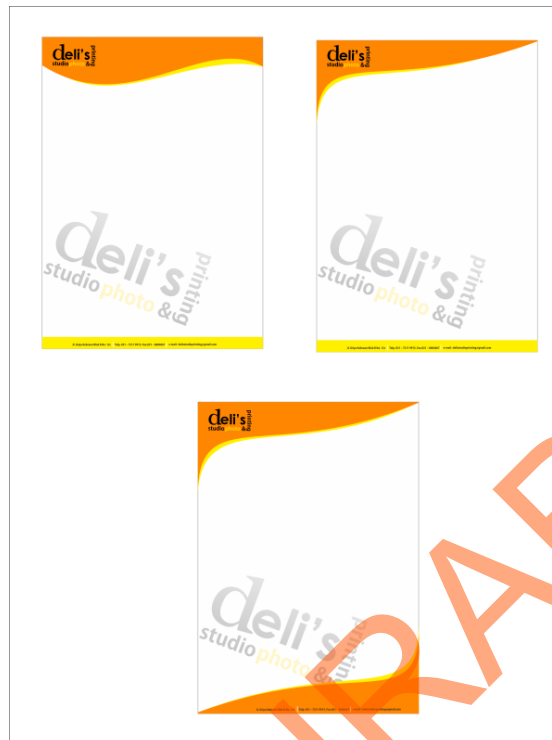
Gambar 3.5 Komputerisasi Desain Amplop.



Gambar 3.6 Komputerisasi Desain Kartu Nama.



Gambar 3.7 Komputerisasi Desain Cover CD.



Gambar 3.8 Komputerisasi Desain Kop Surat.



Gambar 3.9 Komputerisasi Desain Folder / Map.